

# **PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit)  
DAN 31 DESEMBER 2011 (Disajikan Kembali, Tidak Diaudit)  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN  
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN  
31 DESEMBER 2011 (Disajikan Kembali, Tidak Diaudit) SERTA UNTUK  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**



**PT Trisula International Tbk.**  
Trisula Center  
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1  
Rawabuaya, Cengkareng  
Jakarta 11740 - Indonesia  
Ph : + 62 21 5835 7377  
Fax: + 62 21 5830 0095

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Tjhoi Lisa Tjahjadi**  
Alamat Kantor : **Trisula Center**  
Jl Lingkar Luar Barat blok A nomor 1  
Rawabuaya-Cengkareng  
Jakarta Barat 11740 - Indonesia  
Alamat domisili sesuai KTP : **Puri Kencana J3/24, RT.006/RW.002**  
Kembangan Selatan – Jakarta Barat  
Nomor Telepon : **+6221 5835 7377**  
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Rudolf Simarmata**  
Alamat Kantor : **Trisula Center**  
Jl Lingkar Luar Barat blok A nomor 1  
Rawabuaya-Cengkareng  
Jakarta Barat 11740 - Indonesia  
Alamat domisili sesuai KTP : **Nuansa Permai blok H 4/5, RT.012/RW.003**  
Kel. Tugu, Kec. Cimanggis, Depok  
Nomor Telepon : **+6221 5835 7377**  
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2012



Tjhoi Lisa Tjahjadi  
Direktur Utama

Rudolf Simarmata  
Direktur

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DAFTAR ISI**

Halaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2012 (Tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali, Tidak Diaudit) serta untuk  
periode sembilan bulan yang berakhir pada  
30 September 2012 dan 30 September 2011 (Tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 64

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Disajikan Kembali  
(lihat catatan 2c, 2d dan 4)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
<b>A S E T</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2f,2h,2r,5,27	58.254.273.189	17.197.798.273	13.176.061.621
Piutang usaha	2f,2g,2r,6,27			
Pihak ketiga		66.762.416.701	48.808.634.202	43.913.827.346
Pihak berelasi	2e, 26	3.460.305.092	834.884.706	1.624.381.624
Piutang lain-lain	2f,2g,27	1.440.710.800	2.195.920.016	1.063.962.675
Persediaan - bersih	2i,3,7	99.449.846.155	91.589.506.440	74.911.746.277
Uang muka	8	12.537.964.558	4.022.974.280	9.366.455.325
Pajak dibayar di muka	14a	3.416.961.154	2.577.612.335	1.469.553.555
Biaya dibayar di muka	2j,9	6.401.055.359	3.287.561.712	887.635.174
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>251.723.533.008</b>	<b>170.514.891.964</b>	<b>146.413.623.597</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan - bersih	2s	467.549.953	467.549.953	1.027.786.899
Beban emisi saham ditangguhkan	2f,2n	-	603.238.310	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 73.437.258.177 untuk 30 September 2012, Rp 74.442.754.459 untuk 31 Desember 2011, serta Rp 70.156.940.197 untuk 1 Januari 2011.	2k,2m,3,10	54.623.392.421	49.200.890.734	46.569.387.240
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.741.112.609 untuk 30 September 2012, Rp 4.822.391.440 untuk 31 Desember 2011, serta Rp 3.550.250.042 untuk 1 Januari 2011.	2l,2m,3,11	15.576.026.002	16.494.747.171	17.507.258.344
Uang jaminan	2f,2g,27	1.805.947.788	675.927.149	446.853.567
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>72.472.916.164</b>	<b>67.442.353.317</b>	<b>65.551.286.050</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>324.196.449.172</b>	<b>237.957.245.281</b>	<b>211.964.909.647</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Disajikan Kembali  
(lihat catatan 2c, 2d dan 4)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang bank jangka pendek	2f,12,27	44.415.961.657	59.687.176.435	63.497.604.455
Hutang usaha	2e,2f,13,26,27			
Pihak ketiga		25.361.958.725	20.683.356.381	20.004.792.297
Pihak berelasi		5.751.838.232	2.377.560.621	3.450.549.516
Hutang lain-lain	2f,27	4.820.270.684	1.671.866.785	1.039.490.468
Hutang pajak	14b	8.717.330.281	6.380.703.314	4.898.282.404
Pendapatan diterima di muka	2p	4.864.706	343.782.070	34.363.574
Beban emisi masih harus dibayar	2q	-	-	-
Beban masih harus dibayar	2f,15,27	3.632.195.611	2.222.398.011	2.578.873.347
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,27			
Hutang bank	16	2.765.334.417	594.444.444	-
Hutang pembiayaan konsumen	17	1.778.988.356	1.422.431.838	401.904.462
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>97.248.742.669</b>	<b>95.383.719.899</b>	<b>95.905.860.523</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,27			
Hutang bank	16	6.503.241.412	2.350.000.000	-
Hutang pembiayaan konsumen	17	1.843.185.974	2.515.689.029	663.611.488
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s	199.507.095	199.507.095	133.373.804
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o	1.394.339.377	1.180.642.668	3.935.739.096
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>9.940.273.858</b>	<b>6.245.838.792</b>	<b>4.732.724.388</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>107.189.016.527</b>	<b>101.629.558.691</b>	<b>100.638.584.911</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
30 September 2012 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2011 Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Disajikan Kembali  
(lihat catatan 2c, 2d dan 4)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per Saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 serta Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2010. Modal dasar – 2.800.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012, 1.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011, serta 140.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012, 700.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 serta 35.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010.	18	100.000.000.000	70.000.000.000	35.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	19	54.410.000.000	-	-
Proforma modal		-	26.003.180.146	55.166.201.064
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d,2d,4	5.651.360.355	4.142.346.076	(177.975.480)
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	20	1.000.000.000 19.836.124.108	1.000.000.000 6.746.434.441	1.000.000.000 535.547.596
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>180.897.484.463</b>	<b>107.891.960.663</b>	<b>91.523.773.180</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2c	<b>36.109.948.182</b>	<b>28.435.725.927</b>	<b>19.802.551.556</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>217.007.432.645</b>	<b>136.327.686.590</b>	<b>111.326.324.736</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>324.196.449.172</b>	<b>237.957.245.281</b>	<b>211.964.909.647</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2012	30 September 2011
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2p,22,26	403.311.895.004	355.292.057.939
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p,23,26	301.711.639.912	273.532.754.836
<b>LABA KOTOR</b>		<b>101.600.255.092</b>	<b>81.759.303.103</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p,24		
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi		20.793.385.907 35.421.668.270	14.632.952.530 30.086.536.466
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		56.215.054.177	44.719.488.996
<b>LABA USAHA</b>		<b>45.385.200.915</b>	<b>37.039.814.107</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2p		
Penghasilan jasa giro - bersih		695.840.030	174.245.836
Laba penjualan aset tetap	2k,10	579.746.133	374.624.279
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2r	124.221.853	(2.459.453.087)
Beban bunga dan provisi bank		(3.237.646.609)	(2.735.748.667)
Lain-lain - bersih		1.018.402.194	840.038.364
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>		(819.436.399)	(3.806.293.275)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>44.565.764.516</b>	<b>33.233.520.832</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2s		
Kini		(11.246.768.461)	(8.272.136.216)
Tangguhan			
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>		(11.246.768.461)	(8.272.136.216)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>33.318.996.055</b>	<b>24.961.384.616</b>
<b>DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	1d,2d,4	6.505.834.133	11.257.363.689
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>26.813.161.922</b>	<b>13.704.020.927</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	2b	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>26.813.161.922</b>	<b>13.704.020.927</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
	1d,2b,2c		
Pemilik entitas induk		21.595.523.800	15.313.098.336
Kepentingan nonpengendali		11.723.472.255	9.648.286.280
<b>JUMLAH</b>		<b><u>33.318.996.055</u></b>	<b><u>24.961.384.616</u></b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
	1d,2b,2c		
Pemilik entitas induk		15.089.689.667	4.055.734.647
Kepentingan nonpengendali		11.723.472.255	9.648.286.280
<b>JUMLAH</b>		<b><u>26.813.161.922</u></b>	<b><u>13.704.020.927</u></b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>			
	2t,18c,25		
<b>SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b><u>27</u></b>	<b><u>32</u></b>
<b>SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b><u>19</u></b>	<b><u>8</u></b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

	Modal Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2011</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>(177.975.480)</b>	<b>55.166.201.064</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>535.547.596</b>	<b>91.523.773.180</b>	<b>19.802.551.556</b>	<b>111.326.324.736</b>
Setoran modal saham (lihat Catatan 18b)	35.000.000.000	-	-	-	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	-	11.257.363.689	-	-	11.257.363.689	-	11.257.363.689
Laba bersih per 30 September 2011 - setelah dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	15.313.098.336	15.313.098.336	9.648.286.280	24.961.384.616
Dampak penyesuaian proforma (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	-	-	-	(11.257.363.689)	(11.257.363.689)	-	(11.257.363.689)
Pembalikan akun proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - terkait akuisisi saham TMS, TGM dan TSC (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	-	(39.577.671.557)	-	-	(39.577.671.557)	-	(39.577.671.557)
Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - terkait akuisi saham TMS, TGM dan TSC (lihat Catatan 1d, 2d dan 4)	-	4.320.321.556	-	-	-	4.320.321.556	-	4.320.321.556
<b>Saldo 30 September 2011</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>4.142.346.076</b>	<b>26.845.893.196</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>4.591.282.243</b>	<b>106.579.521.515</b>	<b>29.450.837.836</b>	<b>136.030.359.351</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Ekuitas	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>70.000.000.000</b>	-	<b>4.142.346.076</b>	<b>26.003.180.146</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>6.746.434.441</b>	<b>107.891.960.663</b>	<b>28.435.725.927</b>	<b>136.327.686.590</b>
Dividen tunai – tahun buku 2011 (lihat Catatan 21)	-	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-
Penambahan setoran modal saham (lihat Catatan 18d)	30.000.000.000	-	-	-	-	-	30.000.000.000	-	-
Agio saham (lihat Catatan 19)	-	54.410.000.000	-	-	-	-	54.410.000.000	-	54.410.000.000
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas pengendali (lihat catatan )	-	-	-	2.505.834.133	-	-	2.505.834.133	(4.000.000.000)	(1.494.165.867)
Laba bersih per 30 September 2012 - setelah dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	21.595.523.800	21.595.523.800	11.723.472.255	33.318.996.055
Dampak penyesuaian profroma (lihat catatan )	-	-	-	-	-	(6.505.834.133)	(6.505.834.133)	-	(6.505.834.133)
Pembalikan akun proforma ekuitas dari Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat catatan)	-	-	-	(28.509.014.279)	-	-	(28.509.014.279)	-	(28.509.014.279)
Selisih yang timbul dari transaksi Restrukturisasi entitas sepengendali – Terkait akuisisi saham TMS, TSC dan TGM (lihat catatan)	-	-	1.509.014.279	-	-	-	1.509.014.279	-	1.509.014.279
Dividen tunai Entitas Anak (lihat Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	-	(49.250.000)	(49.250.000)
<b>Saldo 30 September 2012</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>54.410.000.000</b>	<b>5.651.360.355</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>19.836.124.108</b>	<b>180.897.484.463</b>	<b>36.109.948.182</b>	<b>217.007.432.645</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	382.393.774.755	366.223.122.360
Pembayaran kas kepada pemasok	(312.920.784.609)	(280.655.639.721)
Pembayaran untuk karyawan	(48.859.689.217)	( 38.865.658.083)
	<hr/>	<hr/>
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) Operasi	20.613.300.929	46.701.824.556
Pembayaran pajak penghasilan	(4.985.593.356)	(5.304.162.335)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(11.005.284.136)	(6.263.983.850)
	<hr/>	<hr/>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>4.622.423.437</b>	<b>35.133.678.371</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	1.406.826.833	534.452.418
Perolehan aset tetap (lihat Catatan 10 dan 17)	(9.854.391.165)	(6.785.903.136)
Perolehan properti investasi	-	(25.130.225)
	<hr/>	<hr/>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(8.447.564.332)</b>	<b>(6.276.580.943)</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan setoran modal saham	30.000.000.000	35.000.000.000
Tambahan modal disetor – agio saham	54.410.000.000	-
Kenaikan (penurunan) hutang bank jangka pendek	(15.271.214.778)	(18.174.872.992)
Hutang bank jangka panjang		
Penerimaan	7.325.237.086	3.000.000.000
Pembayaran	(1.001.105.701)	-
Bagian pemegang saham nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(49.250.000)	-
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(1.532.050.796)	(934.693.165)
Akuisisi Entitas Anak dari entitas sepengendali oleh pemegang saham nonpengendali	(27.000.000.000)	(35.257.350.000)
Dividen	(2.000.000.000)	-
	<hr/>	<hr/>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>44.881.615.811</b>	<b>(16.366.916.157)</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>KENAIKAN KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>41.056.474.916</b>	<b>12.490.181.271</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>17.197.798.273</b>	<b>13.176.061.621</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>58.254.273.189</b>	<b>25.666.242.892</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas</b>		
Penambahan aset tetap melalui hutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 10 dan 17)	1.216.104.259	1.132.350.000

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Trisula International ("Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Trisula Global Fashion, didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 38 tanggal 13 Desember 2004 yang kemudian diubah dengan Akta No. 26 dari Notaris yang sama tanggal 15 Februari 2005. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 9315 tanggal 30 Agustus 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No. 2 tanggal 1 Februari 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., sehubungan dengan antara lain:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka,
- Menerbitkan saham baru dalam simpanan sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham dengan nilai keseluruhan Rp 40.000.000.000 melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.
- Menerbitkan waran, apabila dianggap perlu berdasarkan keputusan Direksi, sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar atau senilai Rp 10.000.000.000
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. (termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Trisula International Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi Rp 280.000.000.000 yang terbagi atas 2.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-07845.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Februari 2012.

Dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 6 Juli 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., sehubungan dengan pengeluaran 300.000.000 saham-saham baru yang berasal dari Penawaran Umum sehingga jumlah saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 atau seluruhnya sebesar Rp 100.000.000.000. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-29704.AH.01.10.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

**b. Kegiatan Usaha**

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pakaian jadi (garmen), industri garmen, industri tekstil serta usaha terkait lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Trisula Center, Jln. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Jakarta Barat dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Perusahaan melakukan penjualan secara langsung melalui gerai penjualan (*sales outlet*) milik sendiri dan secara konsinyasi melalui kerja sama dengan *retailer* di beberapa pusat perbelanjaan yang tersebar di kawasan Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Malang, Bali dan Makassar.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No.S-7469/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas sejumlah 300.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga penawaran Rp 300 per saham. Pada tanggal 28 Juni 2012, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di BEI.

**d. Struktur Entitas Anak**

Ringkasan informasi tentang Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Awal Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 September 2012 Sebelum Eliminasi
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti	98%	2008	19.871.705.107
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	95%	1991	37.385.260.796
PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	95%	1998	66.385.201.446
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)	50%	2000	102.424.464.748

Akuisisi Saham TSD

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 98 lembar saham TSD yang mewakili 98% kepemilikan dari PT Tritirta Inti Mandiri, entitas sepengendali (*under common control*), dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih TSD pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 2.822.024.520 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 177.975.480 yang seluruhnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2d dan 4). Setelah akuisisi saham tersebut, pada tanggal yang sama, Perusahaan mengambil bagian dari penambahan setoran modal saham TSD yang disetor penuh sebesar Rp 15.944.000.000. Dengan demikian seluruh biaya perolehan atas saham TSD adalah sebesar Rp 18.944.000.000.

Akuisisi Saham TMS

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham TMS dari PT Trisula Textile Industries sebanyak 460 lembar saham (46%) dan dari Asia Restructuring Capital, Ltd., sebanyak 510 lembar saham (49%), keduanya adalah entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih TMS pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 14.373.277.896 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 123.277.896 yang seluruhnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2d dan 4).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Akuisisi Saham TGM

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham TGM dari PT Trisula Insan Tiara sebanyak 19.800 lembar saham (90%) dan dari PT Trisula Textile Industries sebanyak 1.050 lembar saham (5%), keduanya adalah entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 21.007.350.000. Bagian proporsional Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih TGM pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 25.204.393.660 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 4.197.043.660 yang seluruhnya juga dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2d dan 4).

Akuisisi Saham TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi 50% kepemilikan saham TSC dari PT Trisula Insan Tiara sebanyak 2.779 lembar saham (50%), yang merupakan entitas sepengendali, dengan keseluruhan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000. Bagian proporsional Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih TSC pada tanggal akuisisi tersebut adalah sebesar Rp 28.509.014.279 sehingga transaksi ini menimbulkan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 1.509.014.279 yang seluruhnya juga dicatat sebagai bagian dari ekuitas (lihat Catatan 2d dan 4).

**e. Pengurus, Komite Audit, Corporate Secretary dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Dedie Suherlan	Dedie Suherlan
Komisaris	Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak
Komisaris Independen	Liem Siau Bok	Liem Siau Bok
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Tjhoi Lisa Tjahjadi	Tjhoi Lisa Tjahjadi
Direktur	Lalit Matai	Lalit Matai
Direktur	Rudolf Simarmata	Rudolf Simarmata
Direktur Tidak Terafiliasi	Yohanes Linero	Yohanes Linero

Perusahaan belum membentuk Komite Audit, namun demikian sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Kesiapan Untuk Membentuk Komite Audit No. 04/II/TI/2012 tanggal 2 Februari 2012, manajemen telah menyatakan komitmennya untuk segera membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. IX.1.5, Lampiran Keputusan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dimulainya pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Pengurus, Komite Audit, *Corporate Secretary* dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 03/II/TI/2012 tanggal 2 Februari 2012, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Marcus Harianto Brotoatmodjo sebagai *Corporate Secretary*.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/II/TI/2012 tanggal 2 Februari 2012, Perusahaan telah membentuk dan menyusun Piagam Unit Audit Internal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal". Adapun unit audit internal Perusahaan tersebut diketuai oleh Widjaya Djohan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 4.995 dan 4.613 orang, dimana jumlah tersebut sudah termasuk karyawan tetap 1.522 dan 1.529 orang (diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2012 disusun dengan mengacu kepada PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang memperkenalkan pengungkapan baru antara lain mengenai penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif apabila memenuhi kondisi tertentu, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, konsep tentang pendapatan komprehensif lain, serta pernyataan kepatuhan terhadap SAK. PSAK tersebut diterapkan efektif 1 Januari 2011.

Secara keseluruhan, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK (baru ataupun revisi) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun berikut.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan penyusunan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal yang telah diatur di dalam ketentuan transisi dari PSAK tersebut untuk diterapkan secara prospektif.

PSAK tersebut mengatur, antara lain, tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan seluruh Entitas Anak sebagai suatu kelompok usaha (lihat Catatan 1d). Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha yang material, termasuk keuntungan atau kerugian dari transaksi intra kelompok usaha yang masih diakui sebagai bagian dari aset seperti misalnya dalam akun persediaan dan aset tetap (jika ada) dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan informasi keuangan kelompok usaha sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.

Seluruh bagian ekuitas dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, kepada Perusahaan dicerminkan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" (KNP) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas namun terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Saldo KNP meliputi jumlah KNP pada tanggal kombinasi bisnis awal dan bagian KNP atas perubahan ekuitas sejak tanggal kombinasi bisnis tersebut.

Seluruh laba atau rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas entitas anak,
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham,
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi yang dapat diatribusikan pada Perusahaan, dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Sebelum menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) ini, ketika kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak melebihi bagiannya dalam modal disetor, kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas (kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya). Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sependali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok usaha ataupun entitas individual dalam kelompok tersebut. Karena transaksi seperti ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dalam pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lain yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku sebagaimana halnya kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya transaksi restrukturisasi tersebut dan untuk periode komparatif yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa di mana seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak periode paling awal dari laporan keuangan konsolidasian komparatif yang disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku terkait dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas sependali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun tersebut dapat berubah pada saat timbul transaksi resiprokal antara entitas sependali yang sama, peristiwa kuasi-reorganisasi, hilangnya status substansi sependalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya (yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sependali tersebut) kepada pihak ketiga.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK ini,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan dan Entitas Anak,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak ataupun entitas

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

induk dari Perusahaan

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (2) Suatu entitas memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
  - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
  - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
  - (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan dan Entitas Anak,
  - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak,
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dampak penyesuaian signifikan yang timbul dari penerapan PSAK tersebut (jika ada) seluruhnya dibebankan pada saldo laba awal tahun 2010.

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar, namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya akan langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikategorikan di mana aset tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Pengukuran setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh akun piutang dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang kecuali hutang pajak dan akun beban yang masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait) (lihat Catatan 2n).

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

**g. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2f), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada FVTPL, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan, di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan, yang seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Sebelum penerapan PSAK ini, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Akun kas dan setara kas meliputi saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2008) mengenai "Persediaan", akun persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Sedangkan nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena adanya keusangan, kerusakan dan cacat, ditentukan secara berkala berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto. Seluruh penurunan nilai persediaan di bawah nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan lainnya (jika ada) diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**k. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk dasar pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap (kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk seluruh biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4 - 8

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah secara berkala dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut, jika ada, diberlakukan prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan neto) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**l. Properti Investasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.13 (Revisi 2007) tentang "Properti Investasi" dan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi adalah properti (meliputi tanah, bangunan atau prasarana yang menjadi bagian dari tanah dan/atau bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa; atau untuk tujuan administratif; atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4
Interior	4

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Jika properti yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, properti tersebut dicatat sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset". Sesuai dengan PSAK ini, pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai yang diwajibkan untuk aset tertentu (yaitu untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode untuk menentukan pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan

jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Beban Emisi Saham Ditangguhkan**

Beban-beban yang berhubungan secara langsung dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan (lihat Catatan 1c) ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan akun tambahan modal disetor yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum perdana dengan nilai nominal saham (jika ada).



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja tersebut dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Manajemen menerapkan kriteria spesifik berikut di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal yang dilakukan secara langsung kepada pelanggan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan yang bersangkutan,
- penjualan ekspor diakui ketika barang dagangan sudah tiba di kapal atau pesawat dan siap untuk dikirimkan kepada pembeli/pemesan yang bersangkutan,
- penjualan yang dilakukan secara konsinyasi melalui pihak ketiga diakui pada saat terjadinya penjualan kepada pelanggan dari pihak ketiga tersebut,
- jasa sewa dan manajemen properti diakui sesuai dengan masa sewa (garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Seluruh penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**q. Beban Emisi yang masih harus Dibayar**

Beban-beban yang berhubungan secara langsung dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan yang belum dibayar, tetapi telah dianggarkan dan merupakan bagian dari penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan (lihat Catatan 1c). Beban-beban tersebut telah dikurangkan dengan akun tambahan modal disetor yang timbul dari selisih antara harga penawaran umum perdana dengan nilai nominal saham.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli (kurs tengah) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 30 September 2011, nilai kurs yang digunakan untuk konversi ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>30 September 2011</u>
Dolar AS	9.588	9.068	8.823
Euro	12.407	11.739	11.956
Poundsterling	15.586	13.969	13.764
Dolar Hongkong	1.237	1.167	1.132
Dolar Australia	10.038	9.203	8.611
Yen	124	117	115
Dolar Selandia Baru	8.006	7.006	6.767

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, seluruh beban pajak penghasilan terkait dengan sewa tanah dan/atau bangunan, bersifat final dengan tarif 10% yang dihitung dari jumlah pendapatan sewa bruto. Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan sewa yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan yang dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan metode penangguhan pajak (*deferred tax method*) sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan liabilitas serta atas rugi fiskal kumulatif yang dapat dikompensasikan. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan tersebut, yang dapat berupa aset ataupun liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk tiap-tiap entitas yang dikonsolidasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya sejauh terkait dengan pendapatan yang telah dikenakan beban pajak penghasilan final, tidak diakui sebagai aset ataupun liabilitas pajak tangguhan.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan (pemilik entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 (lihat Catatan 18c) di mana seolah-olah telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2009.

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba bersih per saham dilusian tidak dihitung ataupun disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**u. Informasi Segmen**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan Entitas Anak terlibat serta lingkungan ekonomi di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi mengenai segmen disusun dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis manajemen.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen meliputi tiap komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**v. Penerapan Revisi Standar Akuntansi Lainnya**

Selain beberapa revisi PSAK yang telah disebutkan di muka, efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan beberapa PSAK lain yang relevan dengan pelaporan keuangan. Secara keseluruhan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. PSAK tersebut adalah:

- PSAK No. 8 (Revisi 2010) tentang "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan" yang memberikan panduan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangan konsolidasian untuk peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang perlu dibuat terkait dengan peristiwa tersebut.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, berikut dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan. PSAK ini dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding pelaporan keuangan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 2s). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai masing-masing persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan ditetapkan berdasarkan estimasi terbaik manajemen dan dievaluasi kembali serta disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi tersebut.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun (lihat Catatan 2k dan 2l). Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset yang bersangkutan, dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012, dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 54.623.392.421 dan Rp 49.200.890.734 (lihat Catatan 10). Sedangkan nilai tercatat properti investasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 15.576.026.002 dan Rp 16.494.747.171 (lihat Catatan 11).

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jendral Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah hutang pajak, beban pajak dan aset (liabilitas) pajak tanggungan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan akuisisi atas saham TSD kemudian pada tanggal 3 Juni 2011, Perusahaan melakukan akuisisi atas saham TMS dan TGM (lihat Catatan 1d) dan selanjutnya pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan kembali melakukan akuisisi atas saham TSC (lihat catatan 1). Seluruh transaksi akuisisi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang merupakan entitas sepengendali. Ringkasan dari transaksi akuisisi saham tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Bagian Atas Nilai Tercatat Aset Bersih</b>	<b>Selisih</b>
TSD	3.000.000.000	2.822.024.520	(177.975.480)
TMS	14.250.000.000	14.373.277.896	123.277.896
TGM	21.007.350.000	25.204.393.660	4.197.043.660
TSC	27.000.000.000	28.509.014.279	1.509.014.279
Jumlah	<u>65.257.350.000</u>	<u>70.908.710.355</u>	<u>5.651.360.355</u>

Seluruh transaksi di atas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan oleh karena itu dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi tersebut yaitu sebesar Rp 5.651.360.355 seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 1d).

Dalam kaitannya dengan penerapan PSAK No. 38 di atas, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2011 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak proforma bahwa seolah-olah transaksi akuisisi saham TMS, TGM dan TSC tersebut telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2011.

Untuk mencerminkan dampak proforma tersebut, bagian atas laba bersih TMS, TGM dan TSC yang dikonsolidasikan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 yang bukan merupakan bagian dari Entitas Induk dicatat dan disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 sebelum dan sesudah transaksi akuisisi saham TSC yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	<b>Sebelum Akuisisi TSC</b>	
	<b>31 Desember 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010*</b>
<b>A S E T</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	7.670.934.960	7.805.898.600
Piutang usaha	36.816.936.646	32.191.374.406
Piutang lain-lain	1.973.544.771	1.026.118.773
Persediaan	64.905.940.203	51.111.942.990
Uang muka	1.727.905.730	5.152.702.900
Pajak dibayar di muka	1.274.120.414	1.005.751.096
Biaya dibayar di muka	3.100.794.690	696.167.307
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>117.470.177.414</b>	<b>98.989.956.072</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset pajak tangguhan - bersih	89.326.351	246.455.176
Beban ditangguhkan	603.238.310	-
Aset tetap - bersih	29.912.331.578	27.093.855.579
Properti investasi - bersih	16.494.747.171	17.507.258.344
Uang jaminan	675.927.149	446.853.567
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>47.775.570.559</b>	<b>45.294.422.666</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>165.245747.973</b>	<b>144.284.378.738</b>

\*)Telah mencerminkan dampak proforma atas akuisisi saham TMS dan TGM yang dilakukan pada tanggal 3 Juni 2011, di mana seolah-olah telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2010.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

	Sebelum Akuisisi TSC	
	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010*
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Hutang bank jangka pendek	56.490.946.831	49.370.295.301
Hutang usaha	16.538.129.652	12.423.975.770
Hutang lain-lain	548.999.047	699.220.821
Hutang pajak	890.932.269	1.141.263.943
Pendapatan diterima di muka	343.782.070	34.363.574
Beban masih harus dibayar	1.410.705.597	1.409.051.369
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734.60.397	71.900.118
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>76.958.097.863</b>	<b>65.150.070.896</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.586.174.048	87.945.854
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	199.507.095	133.373.804
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.180.642.668	2.453.958.642
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>3.966.323.811</b>	<b>2.675.278.300</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>80.924.421.674</b>	<b>67.825.349.196</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		
Modal saham	70.000.000.000	35.000.000.000
Proforma modal	-	37.732.553.467
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.142.346.077	(177.975.480)
Saldo laba	7.746.434.442	1.535.547.596
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>81.888.780.518</b>	<b>74.090.125.583</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>2.432.545.781</b>	<b>2.368.903.959</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>82.321.326.299</b>	<b>76.459.029.542</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>165.245.747.973</b>	<b>144.284.378.738</b>

\*)Telah mencerminkan dampak proforma atas akuisisi saham TMS dan TGM yang dilakukan pada tanggal 3 Juni 2011, di mana seolah-olah telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2010.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010 dan 2011 setelah transaksi akuisisi saham TSC yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012 di mana seolah-olah telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2010 :

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	<b>Setelah Akuisisi TSC</b>	
	<b>31 Desember 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</b>
<b>A S E T</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	17.197.798.273	13.176.061.621
Piutang usaha	49.643.518.908	45.538.208.970
Piutang lain-lain	2.195.920.016	1.063.962.675
Persediaan	91.589.506.440	74.911.746.277
Uang muka	4.022.974.280	9.366.455.325
Pajak dibayar di muka	2.577.612.335	1.469.553.555
Biaya dibayar di muka	3.287.561.712	887.635.174
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>170.514.891.964</b>	<b>146.413.623.597</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset pajak tangguhan - bersih	467.549.953	1.027.786.899
Beban emisi efek tangguhan	603.238.310	-
Aset tetap – bersih	49.200.890.734	46.569.387.240
Properti investasi - bersih	16.494.747.171	17.507.258.344
Uang jaminan	675.927.149	446.853.567
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>67.442.353.317</b>	<b>65.551.286.050</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>237.957.245.281</b>	<b>211.964.909.647</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

	<b>Setelah Akuisisi TSC</b>	
	<b>31 Desember 2011</b>	<b>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Hutang bank jangka pendek	59.687.175.435	63.497.604.455
Hutang usaha	23.060.917.002	23.455.341.813
Hutang lain-lain	1.671.866.785	1.039.490.468
Hutang pajak	6.380.703.314	4.898.282.404
Pendapatan diterima di muka	343.782.070	34.363.574
Beban masih harus dibayar	2.222.398.011	2.578.873.347
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.016.876.282	401.904.462
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>95.383.719.899</b>	<b>95.905.860.523</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.865.689.029	663.611.488
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	199.507.095	133.373.804
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.180.642.668	3.935.739.096
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.245.838.792</b>	<b>4.732.724.388</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>101.629.558.691</b>	<b>100.638.584.911</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		
Modal saham	70.000.000.000	35.000.000.000
Proforma modal	26.003.180.146	55.166.201.064
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.142.346.076	(177.975.480)
Saldo laba	7.746.434.441	1.535.547.596
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>107.891.960.663</b>	<b>91.523.773.180</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>28.435.725.927</b>	<b>19.802.551.556</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>136.327.686.590</b>	<b>111.326.324.736</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>237.957.245.281</b>	<b>211.964.909.647</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

	Sebelum Akuisisi TSC 30 September 2011	Setelah Akuisisi TSC 30 September 2011
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	206.442.136.659	355.292.057.939
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	170.056.949.996	273.532.754.836
<b>LABA KOTOR</b>	<b>36.385.186.663</b>	<b>81.759.303.103</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Penjualan dan pemasaran	13.901.438.488	14.632.952.530
Umum dan administrasi	13.187.572.949	30.086.536.466
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	27.089.011.437	44.719.488.996
<b>LABA USAHA</b>	<b>9.296.175.226</b>	<b>37.039.814.107</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan jasa giro - bersih	118.411.602	174.245.836
Laba penjualan aset tetap	357.450.098	374.624.279
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	3.011.322	(2.459.453.087)
Beban bunga dan provisi bank	(2.173.275.103)	(2.735.748.667)
Lain-lain - bersih	532.426.089	840.038.364
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	(1.161.975.992)	(3.806.293.275)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.134.199.234</b>	<b>33.233.520.832</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		
Kini	(1.997.305.816)	(8.272.136.216)
Tangguhan	-	-
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	(1.997.305.816)	(8.272.136.216)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>6.136.893.418</b>	<b>24.961.384.616</b>
<b>DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	1.845.118.090	11.257.363.689
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>4.291.775.328</b>	<b>13.704.020.927</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.291.775.328</b>	<b>13.704.020.927</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>		
Pemilik entitas induk	5.900.852.737	15.313.098.336
Kepentingan nonpengendali	236.040.681	9.648.286.280
<b>JUMLAH</b>	<b>6.136.893.418</b>	<b>24.961.384.616</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>		
Pemilik entitas induk	4.055.734.647	4.055.734.647
Kepentingan nonpengendali	236.040.681	9.648.286.280
<b>JUMLAH</b>	<b>4.291.775.328</b>	<b>13.704.020.927</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Kas	149.582.394	202.347.085
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.135.557.078	1.932.925.615
PT Bank Resona Perdania	809.072.650	575.380.449
PT Bank OCBC NISP Tbk	502.141.895	7.711.552.506
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.736.457.703	236.132.623
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	568.693.248	218.966.686
PT Bank Central Asia Tbk	400.285.618	117.260.787
PT Bank UOB Indonesia	(23.881.215)	34.948.346
PT Bank ICBC Indonesia	2.528.547	2.685.964
PT Bank Sinarmas Tbk	385.947.636	-
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania (\$AS 662.928,04 pada tanggal 30 September 2012 dan \$AS 270.246,02 pada tanggal 31 Desember 2011)	6.356.154.047	2.450.590.909
PT Bank OCBC NISP Tbk (\$AS 674.396,11 pada tanggal 30 September 2012 dan \$AS 251.883,60 pada tanggal 31 Desember 2011)	6.466.109.903	2.284.081.210
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 1.192,65 pada tanggal 30 September 2012 dan \$AS 3.156,47 pada tanggal 31 Desember 2011)	11.401.734	28.622.870
PT Bank ICBC Indonesia (\$AS 1.359,30 pada tanggal 30 September 2012 dan \$AS 2.055,52 pada tanggal 31 Desember 2011)	13.032.968	18.639.455
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk (€ 15,60 pada tanggal 30 September 2012 dan € 15,60 pada tanggal 31 Desember 2011)	193.555	183.128
Dolar Australia		
PT Bank OCBC NISP Tbk (\$AUS 49.909,04 pada tanggal 30 September 2012 dan \$AUS 15.591,14 pada tanggal 31 Desember 2011)	500.995.428	143.480.640
Sub-jumlah	<u>20.014.273.189</u>	<u>15.957.798.273</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.240.000.000	1.240.000.000
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	37.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.254.273.189</u></b>	<b><u>17.197.798.273</u></b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 6,75% - 8,00% per tahun pada tahun 2011 dan berkisar antara 6,75% - 8,00% per tahun pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak yang berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak ketiga	66.762.416.701	48.808.634.202
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	3.460.305.092	834.884.706
<b>Jumlah</b>	<b><u>70.222.721.793</u></b>	<b><u>49.643.518.908</u></b>

b. Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	6.074.433.480	6.292.188.111
Dolar AS	49.718.945.363	38.717.932.748
Dolar Australia	14.274.406.948	4.583.930.272
Dolar Selandia Baru	154.936.002	49.467.777
<b>Jumlah</b>	<b><u>70.222.721.793</u></b>	<b><u>49.643.518.908</u></b>

c. Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Belum jatuh tempo	26.885.154.212	33.287.035.906
Telah jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	26.725.570.466	13.711.940.281
31 - 60 hari	7.673.101.231	1.635.476.847
61 - 90 hari	3.520.692.447	182.508.575
Lebih dari 90 hari	5.418.203.437	826.557.299
<b>Jumlah</b>	<b><u>70.222.721.793</u></b>	<b><u>49.643.518.908</u></b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat adanya bukti objektif penurunan nilai atas piutang usaha dan bahwa seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 serta 30 September 2012, sebagian piutang usaha milik TMS dan TGM, Entitas Anak, dijamin atas pinjaman dari PT Resona Perdania dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 12).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Barang jadi	48.288.705.437	36.947.768.947
Barang setengah jadi	7.598.137.686	15.285.957.689
Bahan baku	23.407.858.338	22.019.969.412
Bahan pembantu	19.615.663.856	16.948.607.712
Sparepart	722.455.218	570.177.060
<b>Jumlah</b>	<b>99.632.820.535</b>	<b>91.772.480.820</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	182.974.380	182.974.380
<b>Bersih</b>	<b>99.449.846.155</b>	<b>91.589.506.440</b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas keusangan dan risiko penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, sebagian persediaan milik TMS, TGM dan TSC, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh persediaan telah diasuransikan melalui PT Sampo Japan Insurance, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Tokyo Marine (seluruhnya adalah pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat banjir, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar \$AS 6.200.000 dan Rp 37.000.000.000 pada tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**8. UANG MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Pemasok - pihak ketiga	11.586.438.692	3.721.933.100
Pameran	9.100.000	270.241.993
Lain-lain	942.425.866	30.799.187
<b>Jumlah</b>	<b>12.537.964.558</b>	<b>4.022.974.280</b>

Uang muka yang dibayarkan kepada pemasok terkait dengan pembelian persediaan.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Sewa	6.243.528.735	2.034.299.618
Asuransi	157.526.624	1.253.262.094
<b>Jumlah</b>	<b>6.401.055.359</b>	<b>3.287.561.712</b>

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	11.711.455.001	-	-	11.711.455.001
Bangunan dan prasarana	29.208.460.567	179.000.000	-	29.387.460.567
Mesin	68.337.252.325	8.599.229.922	6.533.990.016	70.402.492.232
Kendaraan	3.810.633.662	8.000.000	119.500.000	3.699.133.662
Renovasi kantor	-	110.000.000	-	110.000.000
Peralatan toko / gerai	-	1.112.970.778	-	1.112.970.778
Peralatan kantor	6.865.721.289	585.799.886	-	7.451.521.174
Peralatan pabrik	3.710.122.349	475.494.835	-	4.185.617.184
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>123.643.645.193</b>	<b>11.070.495.421</b>	<b>6.653.490.016</b>	<b>128.060.650.598</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan dan prasarana	11.722.592.967	1.034.939.599	-	12.757.532.566
Mesin	53.799.808.305	2.497.566.130	5.706.909.316	50.590.465.119
Kendaraan	1.507.157.468	506.471.159	119.500.000	1.894.128.627
Renovasi kantor	-	6.250.000	-	6.250.000
Peralatan toko / gerai	-	73.860.376	-	73.860.376
Peralatan kantor	5.046.558.460	491.999.681	-	5.538.558.141
Peralatan pabrik	2.366.637.259	209.826.089	-	2.576.463.348
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>74.442.754.459</b>	<b>4.820.913.034</b>	<b>5.826.409.316</b>	<b>73.437.258.177</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>49.200.890.734</b>			<b>54.623.392.421</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	11.711.455.001	-	-	11.711.455.001
Bangunan dan prasarana	27.758.720.067	1.449.740.500	-	29.208.460.567
Mesin	64.894.684.759	7.450.600.963	4.008.033.397	68.337.252.325
Kendaraan	3.242.244.864	1.736.695.909	1.168.307.111	3.810.633.662
Peralatan kantor	6.133.544.368	732.176.921	-	6.865.721.289
Peralatan pabrik	2.985.678.378	724.443.971	-	3.710.122.349
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>116.726.327.437</b>	<b>12.093.658.264</b>	<b>5.176.340.508</b>	<b>123.643.645.193</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan dan prasarana	10.364.354.710	1.358.238.257	-	11.722.592.967
Mesin	51.362.560.228	3.818.645.766	1.381.397.689	53.799.808.305
Kendaraan	1.831.879.226	605.136.860	929.858.618	1.507.157.468
Peralatan kantor	4.452.445.381	594.113.079	-	5.046.558.460
Peralatan pabrik	2.145.700.652	220.936.607	-	2.366.637.259
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>70.156.940.197</b>	<b>6.597.070.569</b>	<b>2.311.256.307</b>	<b>74.442.754.459</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>46.569.387.240</b>			<b>49.200.890.734</b>

Penyusutan dibebankan pada usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 23)	3.737.154.459	5.380.238.962
Beban usaha (lihat Catatan 24)		
Penjualan dan pemasaran	162.878.422	76.517.965
Umum dan administrasi	920.880.153	1.140.313.642
<b>Jumlah</b>	<b>4.820.913.034</b>	<b>6.597.070.569</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Hasil penjualan	1.406.826.833	762.653.011
Nilai buku	827.080.700	398.722.054
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>579.746.133</b>	<b>363.930.957</b>

Pada tanggal 30 September 2012, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12 dan 16) dengan ringkasan sebagai berikut:

Kelompok Aset	Dijaminkan kepada bank
Tanah dan bangunan	PT Bank Resona Perdania, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia
Mesin dan peralatan pabrik	PT Bank OCBC NISP Tbk

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Seluruh kelompok aset tanah dan bangunan adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Pada tanggal 30 September 2012, seluruh aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Tokyo Marine, PT Sampo Japan Insurance Indonesia dan PT Asuransi Permata Niponkoa Indonesia, PT Asuransi Allianz Indonesia (seluruhnya adalah pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat banjir, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 62.115.500.000 dan \$AS 3.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian, peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

30 September 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	2.079.396.736	-	-	2.079.396.736
Bangunan dan prasarana	17.287.368.618	-	-	17.287.368.618
Mesin dan peralatan	193.577.800	-	-	193.577.800
Interior	1.756.795.457	-	-	1.756.795.457
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>21.317.138.611</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.317.138.611</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan dan prasarana	3.338.137.874	648.276.323	-	3.986.414.197
Mesin dan peralatan	180.314.388	12.636.212	-	192.950.600
Interior	1.303.939.178	257.808.634	-	1.561.747.812
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>4.822.391.440</b>	<b>918.721.169</b>	<b>-</b>	<b>5.741.112.609</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>16.494.747.171</b>			<b>15.576.026.002</b>

31 Desember 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	2.079.396.736	-	-	2.079.396.736
Bangunan dan prasarana	17.287.368.618	-	-	17.287.368.618
Mesin dan peralatan	193.577.800	-	-	193.577.800
Interior	1.497.165.232	259.630.225	-	1.756.795.457
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>21.057.508.386</b>	<b>259.630.225</b>	<b>-</b>	<b>21.317.138.611</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan dan prasarana	2.473.769.443	864.368.431	-	3.338.137.874
Mesin dan peralatan	131.919.938	48.394.450	-	180.314.388
Interior	944.560.661	359.378.517	-	1.303.939.178
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.550.250.042</b>	<b>1.272.141.398</b>	<b>-</b>	<b>4.822.391.440</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>17.507.258.344</b>			<b>16.494.747.171</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Penyusutan atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang seluruhnya dibebankan pada beban langsung atas jasa penyewaan dan manajemen properti masing-masing adalah sebesar Rp 918.721.169 dan Rp 1.272.141.398 (lihat Catatan 23).

Seluruh properti investasi tersebut adalah atas nama TSD, Entitas Anak, di mana berupa bangunan kantor yang dikenal dengan nama "Trisula Center" dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.03185/Rawa Buaya dan unit apartemen dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No.1472/XVI/3/Karet Tengsin. Tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 23.432.000.000. Nilai tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan laporan No. FSR/PV-FS/020112/2011 tanggal 1 Februari 2012.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian, peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Bank Resona Perdania		
<i>Letter of credit</i>	17.622.484.836	9.193.394.208
Aksep ekspor valas	4.794.000.000	16.892.182.067
Sub-jumlah	<u>22.416.484.836</u>	<u>26.085.576.275</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<i>Post import financing</i>	3.869.055.707	14.386.385.533
Pinjaman Tetap <i>on Demand</i>	7.500.534.582	3.627.200.000
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Dolar AS	4.329.886.532	5.134.614.627
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Rupiah	-	-
Sub-jumlah	<u>15.699.476.821</u>	<u>23.148.200.160</u>
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Promisory Note</i>	6.300.000.000	10.000.000.000
<i>Short-term advance facility</i>	-	-
<i>Term loan</i>	-	-
Sub-jumlah	<u>6.300.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia		
<i>Demand loan</i>	-	453.400.000
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	-	-
Sub-jumlah	-	453.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>44.415.961.657</b>	<b>59.687.176.435</b>

PT Bank Resona Perdania

a. TMS

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 20 tanggal 29 April 2003 dari Notaris Dr. Herlien, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 39 tanggal 15 Juni 2011 dari Notaris Tien Norman Lubis, S.H., TMS, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga), yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan impor, dengan ringkasan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Bunga per Tahun
Aksep Ekspor Valuta Asing I	\$AS 1.300.000	COLF+2%
Aksep Ekspor Valuta Asing II	\$AS 700.000	COLF+2%
<i>Sight Letter of Credit</i>	\$AS 700.000	COLF+2%

Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah maksimum fasilitas *sight* L/C apabila digunakan bersama-sama dengan fasilitas Kredit Aksep Ekspor Valuta Asing II adalah sebesar \$AS 700.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas pinjaman tersebut masih berlaku.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- tanah dan bangunan dengan luas 8.453 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 157 atas nama TMS yang berada di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (lihat Catatan 10),
- piutang TMS kepada pihak ketiga senilai \$AS 750.000,
- klaim atas polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 2.200.000,
- persediaan milik TMS dengan nilai sebesar \$AS 800.000.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TMS, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain:

- memperoleh pinjaman dari pihak lain dan/atau menjaminkan aset,
- memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha,
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari PT Bank Resona Perdania, pihak bank menyatakan telah menerima pelaporan dari TMS perihal perubahan Anggaran Dasar.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

b. TGM

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00021BPL dan No. 100135EFB, seluruhnya bertanggal 21 April 2011, TGM, Entitas Anak, telah memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan pinjaman aksep dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan plafon gabungan sebesar \$AS 2.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 26 November 2012 dan dikenakan bunga COLF+2%. Jaminan atas fasilitas ini adalah tanah dan bangunan yang sama sebagaimana halnya fasilitas kredit yang diterima oleh TMS dari bank yang sama, persediaan milik TGM senilai Rp 16.000.000.000 dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham Perusahaan (lihat Catatan 18).

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Kredit (Non-Komitmen) No. 110040FLB tanggal 21 April 2011, TGM juga memperoleh fasilitas PVA *Plafond* dengan jumlah maksimum \$AS 500.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 26 November 2012 dan dikenakan bunga COLF+2,75%. Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha milik TGM senilai Rp 8.000.000.000.

Terkait dengan seluruh fasilitas pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, TGM juga tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal sebagaimana ditetapkan untuk TMS.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari PT Bank Resona Perdania, pihak bank menyatakan telah menerima pelaporan dari TGM perihal perubahan Anggaran Dasar.

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. TGM

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 17 tanggal 15 Juni 2008 dari Notaris Wijaya Sunarman, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat No. 010/Comm/M-Bdg/01010/00674/YW/III/2012 tanggal 11 Mei 2012 yang Akta Adendum Perpanjangan Kreditnya dibuat di bawah tangan pada tanggal 15 Juni 2012, TGM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (pihak ketiga), yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan impor, dengan ringkasan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Jangka Waktu	Bunga per Tahun
PRK ( <i>Overdraft</i> ) Rupiah	Rp 500.000.000	15 Juni 2013	11,25% - 12%
PRK ( <i>Overdraft</i> ) Dolar AS	\$AS 1.000.000	15 Juni 2013	6,5% - 7%
Fasilitas Kombinasi Dolar AS	\$AS 4.000.000	15 Juni 2013	5%
<i>Demand loan</i> Dolar AS	\$AS 400.000	15 Juni 2013	6,5% - 7%
<i>Clean Nego</i> Dolar AS	\$AS 2.000.000	15 Juni 2013	-

Fasilitas kombinasi di atas meliputi antara lain fasilitas kredit *Post Import Financing* (PIF), *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Dari jumlah gabungan maksimum kredit \$AS 4.000.000 tersebut, jumlah maksimum untuk fasilitas PIF adalah sebesar \$AS 4.000.000.

Di samping itu, TGM juga memperoleh fasilitas *Forex Line* Dolar AS dengan maksimum kredit sebesar \$AS 1.000.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juni 2013 dan dapat diperpanjang kembali. Fasilitas ini digunakan untuk *hedging* kurs dan pinjaman tersebut dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 1.000.000.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- tanah dan bangunan seluas 14.117 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 15 atas nama TGM yang berada di Desa Cilampeni, Kecamatan Soreang, Bandung (lihat Catatan 10),
- jaminan perusahaan dari PT Trisula Insan Tiara (pihak berelasi) (lihat Catatan 26),
- aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatan tekstil, persediaan serta piutang milik TGM.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TGM, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain mengubah Anggaran Dasar dan susunan pengurus.

Selain itu, TGM juga diwajibkan untuk memelihara rasio *debt to equity* maksimum 2.75X.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari PT Bank OCBC NISP Tbk, pihak bank telah menerima pelaporan TGM atas perubahan Anggaran Dasar dan susunan pengurus sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2011 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo, S.H.

b. TSC

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Surat Penegasan Persetujuan Kredit No.016/COMM/M-BDG/01010/00674/YW/V/2012 tanggal 10 Juli 2012 yang Akta Adendum Perpanjangan Kreditnya dibuat di bawah tangan, TSC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja, pembiayaan aktivitas ekspor, memfasilitasi pembelian bahan baku dan impor serta hedging kurs, dengan ringkasan sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Jangka Waktu	Bunga per Tahun
KRK Dolar AS	\$AS 300.000	15 Juni 2013	6,5%
PEF Dolar AS	\$AS 1.300.000	15 Juni 2013	6,5%
Fasilitas Kombinasi Dolar AS	\$AS 1.300.000	15 Juni 2013	6,5%
Forex Line Dolar AS	\$AS 3.300.000	15 Juni 2013	-%

Fasilitas kombinasi di atas meliputi antara lain fasilitas kredit *Post Import Financing* (PIF), *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Dari jumlah gabungan maksimum kredit \$AS 1.300.000 tersebut, limit plafond fasilitas LC untuk mengimpor mesin adalah maksimal sebesar \$AS 300.000.

Di samping itu, TSC juga memperoleh fasilitas *Forex Line* Dolar AS dengan maksimal tenor selama 10 bulan. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juni 2013 dan dapat diperpanjang kembali. Fasilitas ini digunakan untuk *hedging* kurs dan pinjaman tersebut dikenai biaya administrasi sebesar Rp 1.000.000.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- tanah dan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 16 dan 38 yang terletak di Komplek Industri Trikencana, Kopo Soreang, KM 11,5 – Bandung atas nama Perusahaan.
- aset tetap berupa mesin-mesin garmen dan persediaan milik TSC.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

b. TSC (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut TSC, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, tidak diperkenankan untuk antara lain mengubah Anggaran Dasar dan susunan pengurus.

Selain itu TSC juga diwajibkan untuk memelihara rasio *debt to equity* maksimum 2X.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dari PT Bank OCBC NISP Tbk, pihak bank telah menerima pelaporan TSC atas perubahan Anggaran Dasar dan susunan pengurus sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 20 Juli 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo, S.H.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit dan Pemberian Jaminan No. 6 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia (pihak ketiga), yang telah beberapa kali dirubah, terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tertanggal 17 Januari 2012 nomor 37, yang dibuat dihadapan Notaris Elisa Kurniati, S.H., M.H., Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 7.800.000.000, sehingga semula sebesar Rp 10.000.000.000, menjadi Rp 17.800.000.000.

Berdasarkan dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 17 Juli 2012, pihak bank telah memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit jangka pendek di atas sampai dengan tanggal 20 April 2013 dan sesuai dengan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja atas nama Perusahaan No. 0549.ETB-BRV.MDO/VI/2012 yang telah disetujui oleh pihak Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia. Fasilitas yang saat ini telah diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

Nama Fasilitas	Maksimum Kredit	Jangka Waktu	per Tahun
RCF ( <i>Revolving Credit Facility</i> )	Rp 17.800.000.000	20 April 2013	11%
KRK (Kredit Rekening Koran)	Rp 1.000.000.000	20 April 2013	11%

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan 6.315 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 794/Ledeng atas nama Winiaty Suherlan (pihak berelasi) (lihat Catatan 26) yang berada di Kecamatan Cidadap, Bandung,
- tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan 125 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 670/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang berada di Kecamatan Neglasari, Tangerang (lihat Catatan 10),
- tanah dan bangunan dengan luas keseluruhan 620 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 641/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang berada di Kecamatan Neglasari, Tangerang (lihat Catatan 10)
- jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Trisula Insan Tiara (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 18),
- persediaan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 (lihat Catatan 7).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia

TMS

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 173 dan 174 tentang Perjanjian Kredit dan Perjanjian Pembukaan *Letter of Credit* yang masing-masing bertanggal 26 Juli 2010 di mana kemudian telah diubah terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 098/ICBC-BDG/PTD/VII/2011/P1 dan No. 099/ICBC-BDG/LC/VII/2011/P1 yang masing-masing bertanggal 25 Juli 2011, TMS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dan fasilitas *sight Letter of Credit* dari PT Bank ICBC Indonesia (pihak ketiga) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar \$AS 1.000.000 dan \$AS 500.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan dikenai bunga 6% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan yaitu hingga tanggal 26 April 2013 dan dapat diperpanjang kembali.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Tanah seluas 820 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 00105/Ciracas atas nama Chandra Andriati (pihak berelasi) (lihat Catatan 26) yang berada di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur,
- Tanah seluas 106.910 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.89/Ciracas atas nama PT Southern Cross Textile Industry (pihak berelasi) (lihat Catatan 26) yang berada di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, TMS tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Menjaga rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 1,5x,
- Menjaminkan asset,
- Memperoleh pinjaman/memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha,
- Mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus dan pemegang saham.

**13. HUTANG USAHA**

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak ketiga	25.361.958.725	20.683.356.381
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	5.751.838.232	2.377.560.621
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.113.796.957</u></b>	<b><u>23.060.917.002</u></b>

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	12.076.883.781	10.340.031.821
Dolar AS	17.534.401.689	11.438.959.736
Poundsterling	13.136.167	11.773.787
Euro	8.387.623	22.178.466
Dolar Hongkong	923.508	-
Dolar Australia	1.480.064.189	1.247.973.192
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.113.796.957</u></b>	<b><u>23.060.917.002</u></b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. HUTANG USAHA (lanjutan)**

- c. Sedangkan rincian akun hutang usaha berdasarkan umur (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Belum jatuh tempo	11.196.365.576	8.051.332.061
Telah jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	10.408.199.246	5.650.377.342
31 - 60 hari	3.389.354.170	4.129.219.753
61 - 90 hari	1.412.973.414	2.196.673.834
Lebih dari 90 hari	4.706.904.551	3.033.314.012
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.113.796.957</u></b>	<b><u>23.060.917.002</u></b>

Tidak ada jaminan khusus yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan hutang usaha di atas.

**14. PERPAJAKAN**

- a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	116.017.000	-
Pasal 23	2.818.210	-
Pasal 25	316.306.329	-
Pajak Pertambahan Nilai	393.952.708	273.785.838
Sub-jumlah	<u>829.094.247</u>	<u>273.785.838</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	13.435.000	-
Pasal 23	159.359.384	-
Pasal 25	60.847.075	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.354.225.448	2.303.826.497
Sub-jumlah	<u>2.587.866.907</u>	<u>2.303.826.497</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.416.961.154</u></b>	<b><u>2.577.612.335</u></b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Hutang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) final	276.159.578	53.001.447
Pasal 21	36.540.261	27.771.926
Pasal 23	7.212.021	10.736.696
Pasal 25	-	55.323.271
Pasal 26	56.424.068	45.669.524
Pasal 29	-	4.843.639
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Sub-jumlah	<u>376.335.928</u>	<u>197.346.503</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) final	107.605.953	109.115.362
Pasal 21	506.254.135	294.593.178
Pasal 23	36.647.941	11.455.782
Pasal 25	-	201.610.812
Pasal 26	-	4.551.577.418
Pasal 29	7.690.486.324	1.012.028.817
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.975.442
Sub-jumlah	<u>8.340.994.353</u>	<u>6.183.356.811</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.717.330.281</u></b>	<b><u>6.380.703.314</u></b>

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayarkan atas:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Promosi dan pemasaran	12.150.000	699.633.228
Sewa toko	78.417.614	-
Pengangkutan	-	406.092.766
Profesional fee	77.460.003	-
Asuransi	276.303.223	340.926.761
Listrik, air dan telepon	184.562.047	291.531.536
Gaji	1.757.889.443	-
Lain-lain	1.245.413.281	484.213.720
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.632.195.611</u></b>	<b><u>2.222.398.011</u></b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Bank UOB Indonesia - Kredit Investasi Aset Tetap 2 (KIAT 2)	2.444.444.445	2.944.444.444
PT Bank Resona Perdania – Pinjaman Valuta Asing (PVA)	1.895.816.064	-
PT Bank OCBC NISP Tbk – Term Loan	4.928.315.320	
Jumlah	9.268.575.829	2.944.444.444
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.765.334.417	594.444.444
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.503.241.412</b>	<b>2.350.000.000</b>

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Kredit dan Pemberian Jaminan No. 6 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., dan telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 10/BRV/0134 tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) dari PT Bank UOB Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 3 Desember 2016 dan akan dilunasi dalam 60 kali angsuran. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi Perusahaan dan dikenai bunga 11,50% per tahun. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan dan memiliki pembatasan yang sama seperti halnya hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 12).

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 120018FLB tanggal 21 Februari 2012 dari Notaris Tien Norman Lubis, S.H., TMS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing (PVA) dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah pinjaman sebesar \$AS 225.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 22 Februari 2015 dan akan dilunasi dalam 33 kali angsuran. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi Perusahaan dan dikenai bunga yang sebesar COLF + 2,375% per tahun.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat Penegasan Persetujuan Kredit No. 003/COMM/M-BDG/01010/00675/YW/I/2012 tanggal 23 Februari 2012, TSC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman modal kerja sebesar \$AS 548.275. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 Juni 2016 dan akan dilunasi dalam 48 kali angsuran. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan investasi Perusahaan dan dikenai bunga 5% per-tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bumiputera Finance dan PT Oto Multiartha (seluruhnya adalah pihak ketiga). Jangka waktu dari masing-masing perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 10,25% hingga 11% per tahun. Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2011, rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Sampai dengan satu tahun	1.948.679.195	1.651.836.988
Lebih dari satu tahun	1.925.180.100	2.589.284.325
Jumlah	3.873.859.295	4.241.121.313
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	251.684.965	303.000.446
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	3.622.174.330	3.938.120.867
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.778.988.356	1.422.431.838
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.843.185.974</b>	<b>2.515.689.029</b>

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan/atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

**18. MODAL SAHAM**

Susunan Pemegang Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2012</b>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	42,00%	42.000.000.000
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	28,00%	28.000.000.000
Masyarakat umum	300.000.000	30,00%	30.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan Pemegang Saham (lanjutan)

**31 Desember 2011**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	60,00%	42.000.000.000
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	40,00%	28.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>700.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>70.000.000.000</b>

a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 2 Maret 2011, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Pada tanggal 20 Juni 2011, sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang telah dinyatakan dengan Akta No. 58 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharnantho, S.H., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 35.000.000.000 yang terbagi atas 350.000.000 saham menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 yang terbagi atas 700.000.000 saham di mana seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Trisula Insan Tiara dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera masing-masing sebesar 420.000.000 saham dan 280.000.000 saham atau masing-masing senilai Rp 42.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000.

Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-34494.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 8 Juli 2011.

c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 2 Pebruari 2012, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 140.000.000.000 yang terbagi atas 1.400.000.000 saham menjadi sebesar Rp 280.000.000.000 yang terbagi atas 2.800.000.000 saham.

Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07845.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Pebruari 2012.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan Pemegang Saham (lanjutan)

- d. Pada tanggal 6 Juli 2012, sesuai dengan surat Pernyataan Dewan Komisaris Sehubungan Dengan Penawaran Umum Terbatas PT Trisula International Tbk. yang telah dinyatakan dengan Akta No. 11 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan peningkatan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 yang terbagi atas 700.000.000 saham menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000.000 saham di mana seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Trisula Insan Tiara, PT Karya Dwimanunggal Sejahtera dan Masyarakat masing-masing sebesar 420.000.000 saham, 280.000.000 saham dan 300.000.000 saham atau masing-masing senilai Rp 42.000.000.000, Rp 28.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29704.AH.01.10.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum (lihat Catatan 1c), membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Perusahaan ataupun Entitas Anak mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007. Namun demikian, terkait dengan persyaratan di dalam fasilitas hutang bank, Perusahaan dan Entitas Anak dimungkinkan untuk memelihara kewajiban rasio keuangan tertentu.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio hutang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan modal. Hutang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Jumlah liabilitas	107.189.016.527	101.629.558.691
Dikurangi kas dan setara kas	58.254.273.189	17.197.798.273
Hutang neto	48.934.743.338	84.431.760.418
Jumlah ekuitas	217.007.432.645	136.327.686.590
<b>Rasio hutang terhadap modal</b>	<b>0,22</b>	<b>0,62</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan (lihat Catatan 1c) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>
Agio penerbitan saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham	60.000.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	(5.590.000.000)
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>54.410.000.000</b>

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Maret 2011 sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 2 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 1.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

**21. DIVIDEN TUNAI**

Perusahaan

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2012, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2011 sebesar Rp 2.000.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham yang berasal dari laba bersih interim tahun buku 2011. Pembagian dividen tunai tersebut telah dinyatakan kembali dalam Akta RUPST No. 23 tanggal 15 Februari 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H.

Entitas Anak

Sesuai keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2012, para pemegang saham TSD menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 600.000.000 atau sebesar Rp 31.088 per saham.

Selain itu, berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2012, para pemegang saham TGM telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 745.000.000 atau sebesar Rp 35.476 per saham.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Penjualan produk pakaian jadi		
Ekspor	341.153.425.248	310.818.956.993
Lokal	61.008.116.301	43.439.524.700
	<hr/>	<hr/>
Jasa penyewaan dan manajemen properti	402.161.541.549	354.258.481.693
	1.150.353.455	1.033.576.246
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>403.311.895.004</b>	<b>355.292.057.939</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Bahan baku yang digunakan	163.483.642.425	173.165.994.166
Upah langsung	52.915.937.927	48.530.686.256
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	52.055.791.875	29.071.039.229
Penyusutan (lihat Catatan 10)	3.737.154.459	3.431.424.980
	<hr/>	<hr/>
Jumlah biaya produksi tahun berjalan	272.192.526.686	254.199.144.631
Persediaan setengah jadi (lihat Catatan 7)		
Awal tahun	12.494.282.345	11.531.230.759
Akhir periode	(7.598.137.686)	(13.209.408.488)
	<hr/>	<hr/>
Beban pokok produksi	277.088.671.345	252.520.966.902
Pembelian persediaan barang jadi - bersih	35.944.190.989	34.952.059.639
	<hr/>	<hr/>
Persediaan barang jadi tersedia untuk dijual	313.032.862.334	287.473.026.541
Persediaan barang jadi (lihat Catatan 7)		
Awal tahun	34.827.560.376	21.445.987.262
Akhir periode	(48.288.705.437)	(37.237.171.405)
	<hr/>	<hr/>
<b>Beban pokok penjualan produk pakaian jadi</b>	<b>299.571.717.273</b>	<b>271.681.842.398</b>
	<hr/>	<hr/>
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	918.721.169	944.500.471
Gaji	295.147.080	277.334.706
Listrik dan air	200.295.930	228.389.967
Beban operasional langsung lainnya	725.758.460	400.687.294
	<hr/>	<hr/>
<b>Beban langsung atas jasa penyewaan dan manajemen properti</b>	<b>2.139.922.639</b>	<b>1.850.912.438</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>301.711.639.912</b>	<b>273.532.754.836</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Tidak ada pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif pendapatan bersih selama tahun berjalan.

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<u>Penjualan dan pemasaran</u>		
Gaji dan tunjangan	8.217.518.929	5.505.755.630
Operasional gerai penjualan	5.115.657.900	4.020.938.229
Pengangkutan	2.282.060.127	1.589.777.229
Promosi	1.270.352.628	1.038.921.196
Royalti (lihat Catatan 29)	1.175.638.550	675.114.983
Perjalanan dinas	376.821.823	362.404.053
Perlengkapan	318.152.636	278.044.237
Pemeliharaan dan perawatan	240.613.658	242.402.135
Komisi	1.546.534.373	803.323.882
Penyusutan (lihat Catatan 10)	162.878.422	53.190.264
Jamuan dan sumbangan	11.239.914	4.566.482
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	75.916.947	58.514.210
Sub-jumlah	<u>20.793.385.907</u>	<u>14.632.952.530</u>
 <u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	22.849.731.805	20.522.779.638
Sewa	241.786.667	132.708.670
Alat tulis dan perlengkapan kantor	804.700.200	905.308.280
Perlengkapan umum	498.851.345	420.101.043
Informasi dan teknologi	1.119.373.699	735.860.162
Imbalan kerja karyawan	1.577.463.756	1.247.335.025
Pelatihan	362.077.827	213.279.313
Listrik, air dan telepon	436.761.723	360.420.868
Administrasi bank	1.072.253.672	895.104.814
Jasa profesional	936.409.739	519.912.694
Jamuan dan sumbangan	1.215.350.582	74.909.721
Hukum	488.021.780	571.412.749
Penyusutan (lihat Catatan 10)	920.880.153	876.193.845
Perjalanan dinas	1.847.572.463	1.146.417.263
Pemeliharaan dan perawatan	358.002.257	348.353.276
Asuransi	197.369.320	181.372.406
Perijinan	84.889.962	117.203.721
Pajak	23.885.258	23.766.360
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	386.286.062	794.096.618
Sub-jumlah	<u>35.421.668.270</u>	<u>30.086.536.466</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.215.054.177</u></b>	<b><u>44.719.488.996</u></b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. LABA BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba bersih per saham sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma	21.595.523.800	15.313.098.336
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lihat Catatan 2t dan 18c)	<u>802.919.708</u>	<u>482.051.282</u>
<b>Laba Bersih Per Saham - Setelah Dampak Penyesuaian Proforma</b>	<b><u>27</u></b>	<b><u>32</u></b>
Laba bersih tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	15.089.689.667	4.055.734.647
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lihat Catatan 2t dan 18c)	<u>802.919.708</u>	<u>482.051.282</u>
<b>Laba Bersih Per Saham - Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma</b>	<b><u>19</u></b>	<b><u>8</u></b>

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha utamanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada persyaratan dan ketentuan sebagaimana praktek bisnis pada umumnya. Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

No	Nama Pihak	Sifat Relasi	Jenis Transaksi
1.	PT Trisula Textile Industries (lihat Catatan 12, 22 dan 23)	Entitas sepengendali	Perjanjian sewa kantor dan pembelian persediaan
2.	PT Trisula Insan Tiara (lihat Catatan 22)	Pemegang saham	Perjanjian sewa kantor
3.	PT Tritirta Inti Mandiri (lihat Catatan 22)	Entitas Sepengendali	Piutang dan perjanjian sewa kantor
4.	PT Southern Cross Textile Industry (lihat Catatan 12 dan 23)	Entitas sepengendali	Penjamin hutang bank dan pembelian persediaan
5.	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (lihat Catatan 22 dan 23)	Entitas sepengendali	Penjualan dan pembelian persediaan, perjanjian sewa kantor
6.	PT Nissiel Garment Manufacturer (lihat Catatan 22)	Entitas sepengendali	Penjualan
7.	PT Mido Indonesia (lihat Catatan 22)	Entitas sepengendali	Penjualan
8.	Chandra Andriati (lihat Catatan 12)	Direksi dari perusahaan afiliasi	Penjamin hutang bank
9.	PT Chitose Indonesia (lihat Catatan 22)	Entitas sepengendali	Perjanjian sewa kantor
10.	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (lihat Catatan 22)	Pemegang saham	Perjanjian sewa kantor

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>		
PT Nissiel Garment Manufacturer	1.052.770.892	117.733.299
PT Mido Indonesia	2.269.033.700	632.133.732
PT Trisula Insan Tiara	79.810.000	40.251.800
PT Tritirta Inti Mandiri	-	39.215.000
PT Southern Cross Textile Industry	4.400.000	4.400.000
PT Chitose Indonesia	1.875.500	1.150.875
PT Trisula Textile Industries	13.200.000	-
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	39.215.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.460.305.092</b>	<b>834.884.706</b>
<b>% terhadap jumlah aset</b>	<b>1,07%</b>	<b>0,3%</b>

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 13)</u>		
PT Trisula Textile Industries	1.597.957.900	1.893.359.912
PT Southern Cross Textile Industry	834.440.752	440.811.497
PT Trisula Intan Tiara	87.491.132	43.389.212
PT Nissiel Garment Manufacturer	3.231.948.448	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.751.838.232</b>	<b>2.377.560.621</b>
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>5,4%</b>	<b>2,3%</b>

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<u>Pendapatan usaha (lihat Catatan 22)</u>		
<u>Penjualan produk pakaian jadi</u>		
PT Nissiel Garment Manufacturer	602.122.544	10.011.025
PT Mido Indonesia	4.055.961.847	1.182.765.434
<b>Jumlah</b>	<b>4.658.084.391</b>	<b>1.192.776.459</b>
<b>% terhadap jumlah pendapatan bersih</b>	<b>1,15%</b>	<b>0,34%</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<u>Pendapatan jasa penyewaan</u> (lihat Catatan 22)		
PT Tritirta Inti Mandiri	117.645.000	235.290.000
PT Trisula Insan Tiara	478.995.000	201.025.000
PT Trisula Textile Industries	118.800.000	272.540.000
PT Southern Cross Textile Industry	39.600.000	176.152.500
PT Mido Indonesia	-	-
PT Chitose Indonesia	15.345.000	14.996.250
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	235.290.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.005.675.000</b>	<b>900.003.750</b>
<b>% terhadap jumlah pendapatan bersih</b>	<b>0,25%</b>	<b>0,25%</b>

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<u>Pembelian persediaan bahan baku dan barang jadi</u> (lihat Catatan 23)		
PT Trisula Textile Industries	10.331.535.658	9.713.414.798
PT Southern Cross Textile Industry	1.719.892.326	4.506.355
PT Nissiel Garment Manufacturer	11.353.555.223	524.107.882
PT Mido Indonesia	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.404.983.207</b>	<b>10.242.029.035</b>
<b>% terhadap jumlah pembelian bersih</b>	<b>11,65%</b>	<b>5%</b>

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Jangka pendek	13.606.828.139	13.065.631.231
<b>Jumlah</b>	<b>13.606.828.139</b>	<b>13.065.631.231</b>
<b>% terhadap jumlah beban usaha</b>	<b>24%</b>	<b>29%</b>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset Keuangan

Ringkasan aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang seluruhnya dikategorikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2f) adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Kas dan setara kas	58.254.273.189	17.197.798.273
Piutang usaha	70.222.721.793	49.643.518.908
Piutang lain-lain	1.440.710.800	2.195.920.016
Uang jaminan	1.805.947.788	675.927.149
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>131.723.653.570</b>	<b>69.713.164.346</b>
<b>% terhadap jumlah aset</b>	<b>41%</b>	<b>29%</b>

Aset keuangan, selain uang jaminan, seluruhnya merupakan aset lancar yang berjangka pendek di mana nilai tercatat aset tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Uang jaminan sekalipun berjangka panjang namun dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Liabilitas Keuangan

Ringkasan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Hutang bank jangka pendek	44.415.961.657	59.687.176.435
Hutang usaha	31.113.796.957	23.060.917.002
Hutang lain-lain	4.820.270.684	1.671.866.785
Beban masih harus dibayar	3.632.195.611	2.222.398.011
Liabilitas jangka panjang	12.890.750.159	6.882.565.311
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>96.872.975.068</b>	<b>93.524.923.544</b>
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>90%</b>	<b>92%</b>

Akun hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar seluruhnya merupakan liabilitas berjangka pendek sehingga nilai tercatat dari akun-akun tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari akun liabilitas jangka panjang, yang sebagian besar merupakan hutang bank, juga telah mencerminkan nilai wajarnya mengingat bahwa atas liabilitas tersebut pihak bank senantiasa menyesuaikan tingkat bunga yang dikenakan dengan mengacu pada suku bunga pasar.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimumkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan dari suku bunga pasar. Secara potensial, risiko ini timbul dari hutang bank, baik jangka pendek ataupun jangka panjang/.

Manajemen tidak memiliki kebijakan formal dalam bentuk lindung nilai atas risiko ini. Namun demikian, manajemen senantiasa memantau kecenderungan suku bunga pasar dan mengembangkan berbagai alternatif pembiayaan dengan *cost of fund* yang wajar. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian di dalam negeri secara makro dalam beberapa bulan terakhir, manajemen meyakini dalam jangka 12 (dua belas) bulan mendatang tidak terjadi fluktuasi suku bunga dalam rentang yang signifikan.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini timbul mengingat sebagian transaksi penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (di mana sebagian besar dalam mata uang Dolar AS). Keberadaan saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing juga menimbulkan eksposur risiko mata uang bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Ringkasan saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, di mana sebagian besar dalam mata uang Dolar AS, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan setara kas	13.347.887.635	4.925.598.211
Piutang usaha	64.148.288.313	43.351.330.797
Sub-jumlah	<u>77.496.175.948</u>	<u>48.276.929.008</u>
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Hutang bank jangka pendek	38.115.961.657	35.322.731.463
Hutang usaha	19.036.913.176	12.720.885.181
Hutang bank jangka panjang	6.298.886.266	-
Sub-jumlah	<u>63.451.761.099</u>	<u>48.043.616.644</u>
<b>Aset Moneter - Bersih</b>	<b><u>14.044.414.849</u></b>	<b><u>233.312.364</u></b>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Selain memanfaatkan fasilitas *forex line* dari bank, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk mengelola risiko ini. Namun, guna meminimalisir eksposur risiko yang ada, manajemen mengupayakan lindung nilai natural secara terbatas antara penjualan ekspor dan pembelian impor, saldo aset dan liabilitas moneter serta antara aliran arus kas masuk dan keluar dalam mata uang asing.

Manajemen senantiasa memantau perkembangan dan kecenderungan pergerakan kurs mata uang asing dalam basis harian serta memproyeksikan kesesuaian antara kebutuhan dan penagihan dalam mata uang asing hingga beberapa periode ke depan. Dengan mempertimbangkan fluktuasi kurs Rupiah dan kondisi perekonomian di dalam negeri secara makro dalam beberapa bulan terakhir, manajemen meyakini dalam jangka 12 (dua belas) bulan mendatang tidak terjadi fluktuasi kurs dalam rentang yang signifikan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan penempatan (simpanan) dana di bank dan kredit (piutang) yang diberikan kepada pelanggan.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan dan Entitas Anak hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Terhadap eksposur yang terkait dengan piutang, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas pelanggan dan penetapan jaminan kredit. Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum kebijakan *zero bad debt*.

Nilai maksimum dari eksposur risiko kredit yang terkait dengan piutang usaha adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo piutang usaha.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, memantau rencana dan realisasi arus kas, senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu, memastikan ketersediaan komitmen fasilitas kredit dan mengupayakan berbagai alternatif pendanaan, termasuk rencana untuk melakukan penawaran umum perdana (lihat Catatan 1c).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<u>&lt; 1 Tahun</u>	<u>1 - 2 Tahun</u>	<u>&gt; 2 Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Hutang bank jangka pendek	44.415.961.657	-	-	44.415.961.657
Hutang usaha	31.113.796.957	-	-	31.113.796.957
Hutang lain-lain	4.820.270.684	-	-	4.820.270.684
Beban masih harus dibayar	3.632.195.611	-	-	3.632.195.611
Liabilitas jangka panjang	4.544.322.773	6.916.319.474	1.430.107.912	12.890.750.159
<b>Jumlah</b>	<b>88.526.547.682</b>	<b>6.916.319.474</b>	<b>1.430.107.912</b>	<b>96.872.975.068</b>

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE) (pihak ketiga) mendatangi perjanjian "Jack Nicklaus Trademark License Agreement". Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 1 Januari 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merk dagang "Jack Nicklaus" hingga tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Atas perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Perusahaan juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

**30. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan jenis usaha yaitu dalam segmen retail, properti dan garmen sebagai berikut:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	2012					
	Retail	Properti	Garmen	Jumlah	Eliminasi	Bersih
Pendapatan bersih	50.029.032.319	2.904.753.455	358.729.927.896	411.663.713.670	(8.351.818.666)	403.311.895.004
Beban pokok pendapatan	28.995.149.683	2.150.719.633	277.163.189.262	308.309.058.578	(6.597.418.666)	301.711.639.912
Hasil kotor segmen	21.033.882.636	754.033.822	81.566.738.634	103.354.655.092	(1.754.000.000)	101.600.255.092
Beban usaha	20.037.659.324	25.604.360	37.906.190.493	57.969.454.177	(1.754.000.000)	56.215.054.177
Laba usaha segmen	996.223.312	728.429.462	43.660.548.141	45.385.200.915	-	45.385.200.915
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih	568.855.499	6.961.321	(99.503.219)	476.313.601	(1.295.750.000)	(819.436.399)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen	1.565.078.811	735.390.783	43.561.044.922	45.861.514.516	(1.295.750.000)	44.565.764.516
Beban pajak penghasilan - bersih	(67.332.203)	(289.175.027)	(10.890.261.231)	(11.246.768.461)	-	(11.246.768.461)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali	1.497.746.608	446.215.756	32.670.783.691	34.614.746.055	(1.295.750.000)	33.318.996.055
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	6.505.834.133	6.505.834.133
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	11.723.472.255	11.723.472.255
<b>Laba bersih</b>	<b>1.497.746.608</b>	<b>446.215.756</b>	<b>32.670.783.691</b>	<b>34.614.746.055</b>	<b>(19.525.056.388)</b>	<b>15.089.689.667</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>182.841.009.939</b>	<b>19.871.705.107</b>	<b>206.194.926.990</b>	<b>408.907.642.036</b>	<b>(84.711.192.864)</b>	<b>324.196.449.172</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>21.059.222.923</b>	<b>29.288.912</b>	<b>89.610.347.556</b>	<b>110.698.859.391</b>	<b>(3.509.842.864)</b>	<b>107.189.016.527</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*



**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	2011					
	Retail	Properti	Garmen	Jumlah	Eliminasi	Bersih
Pendapatan bersih	37.670.998.700	2.819.029.246	320.340.953.865	360.830.981.811	(5.538.923.872)	355.292.057.939
Beban pokok pendapatan	21.316.657.658	1.860.196.063	254.109.371.987	277.286.225.708	(3.753.470.872)	273.532.754.836
Hasil kotor segmen	16.354.341.042	958.833.183	66.231.581.878	83.544.756.103	(1.785.453.000)	81.759.303.103
Beban usaha	14.607.812.997	25.157.859	31.871.971.140	46.504.941.996	(1.785.453.000)	44.719.488.996
Laba usaha segmen	1.746.528.045	933.675.324	34.359.610.738	37.039.814.107	-	37.039.814.107
Beban lainnya - bersih	(450.302.704)	4.467.797	(3.360.458.368)	(3.806.293.275)	-	(3.806.293.275)
Laba sebelum beban pajak penghasilan segmen	1.296.225.341	938.143.121	30.999.152.370	33.233.520.832	-	33.233.520.832
Beban pajak penghasilan - bersih	(324.056.335)	(198.291.788)	(7.749.788.093)	(8.272.136.216)	-	(8.272.136.216)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali	972.169.006	739.851.333	23.249.364.277	24.961.384.616	-	24.961.384.616
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	11.257.363.689	11.257.363.689
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	9.648.286.280	9.648.286.280
<b>Laba bersih</b>	<b>972.169.006</b>	<b>739.851.333</b>	<b>23.249.364.277</b>	<b>24.961.384.616</b>	<b>(20.905.649.969)</b>	<b>4.055.734.647</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>98.366.130.001</b>	<b>19.920.113.341</b>	<b>168.621.657.007</b>	<b>286.907.900.349</b>	<b>(56.925.448.508)</b>	<b>229.982.451.841</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>25.858.413.399</b>	<b>31.257.398</b>	<b>70.786.520.203</b>	<b>96.676.191.000</b>	<b>(2.724.098.508)</b>	<b>93.952.092.492</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN**

Pada tanggal 1 September 2012, bersama dengan Trading 2000 Limited, Perusahaan membentuk PT Triduaribu Bersatu berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 1 tanggal 3 September 2012. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48287.AH.01.01 Tahun 2012, tanggal 11 September 2012.

Kegiatan operasional PT Triduaribu Bersatu baru dimulai dalam Bulan Oktober 2012, sehubungan dengan proses administrasi yang masih berlangsung pada tanggal pelaporan konsolidasian ini.

**32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Revisi dan Standar Akuntansi baru, termasuk ISAK, yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2012

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing<sup>\*)</sup>
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2009) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba Per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah –Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Berlaku efektif 1 Januari 2013

- ISAK No. 21 : Perjanjian Real Estat

*\*) Penerapan dini diperkenankan*

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.